



MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ibtida>

E-ISSN: 2720-8850 P-ISSN: 2715-7067

MODEL PEMBELAJARAN DIGITAL BERBASIS YOUTUBE UNTUK MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD IT BINA INSAN

Syifa Syafriani Simatupang¹, Andi Prastowo²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia^{1,2}
24204081024@student.uin-suka.ac.id¹, andi.prastowo@uin-suka.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran digital berbasis YouTube dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD IT Bina Insan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Subjek penelitian terdiri dari 5 guru dan 30 siswa kelas II, yang dipilih berdasarkan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik dengan validasi data melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Video edukasi YouTube membantu siswa memahami materi lebih mudah, meningkatkan semangat belajar, serta mengurangi rasa bosan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga menemukan bahwa YouTube memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran mandiri. Namun, penelitian ini tidak menyertakan data kuantitatif mengenai dampak motivasi belajar yang dihasilkan. Rekomendasi penelitian lebih lanjut adalah dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitasnya secara statistik.

Kata Kunci: Pembelajaran Digital, Youtube, Motivasi Belajar

Abstract

This research aims to analyze the YouTube-based digital learning model in increasing student learning motivation at Bina Insan IT Elementary School, Deli Serdang Regency, North Sumatra. This research uses a qualitative approach with observation and interview techniques. The research subjects consisted of 5 teachers and 30 class II students, who were selected based on the purposive sampling method. The data analysis technique used is thematic analysis with data validation through triangulation of sources and techniques. The research results show that using YouTube as a learning medium creates a more interesting, interactive and effective learning environment. YouTube educational videos help students understand the material more easily, increase enthusiasm for learning, and reduce boredom in the learning process. This research also found that YouTube provides flexibility in independent learning. However, this research does

not include quantitative data regarding the impact of learning motivation produced. The recommendation for further research is a quantitative approach to measure its effectiveness statistically.

Keywords: Digital Learning, YouTube, Learning Motivation,

Received:26-12-2024	Accepted:12-02-2025	Published:23-02-2025
<p>©Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia</p> <p>https://doi.org/10.19105/mubtadi.v6i2.17607</p>		
		

PENDAHULUAN

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif, pekerja keras, dan fokus, dan karena itu mencapai hasil akademis yang lebih baik (Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam 2024). Motivasi juga meningkatkan otonomi dalam belajar, yang memungkinkan siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tanpa paksaan, sehingga dapat mendorong kemandirian dalam belajar (Dunia Cerdas 2021). Lebih jauh lagi, motivasi yang kuat akan meningkatkan keuletan dan kegigihan dalam mengatasi tantangan serta mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, termasuk diskusi kelas maupun lainnya. Motivasi yang tinggi tidak hanya memungkinkan siswa mengatasi kesulitan akademis tetapi juga mendorong pengembangan pribadi mereka, yang berdampak positif pada kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan (Amalia and Maknun 2021).

Namun, banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah yang dapat menghambat proses pembelajaran. Faktor penyebab utama dari rendahnya motivasi belajar yaitu kepedulian orang tua dan guru, yang menyebabkan sulitnya menumbuhkan motivasi belajar pada anak (Hendrizal 2020). Di samping itu, faktor lingkungan juga berkontribusi terhadap rendahnya motivasi belajar anak, lingkungan yang tidak kondusif membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar (Alfiah, Istiyati, and Mulyono 2021). Penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif seringkali tidak bisa meningkatkan motivasi belajar siswa (Winursiti 2017).

Kurangnya motivasi belajar seorang siswa dapat disebabkan dari berbagai macam faktor internal dan eksternal. Salah satu penyebabnya adalah hilangnya minat belajar siswa akibat metode pengajaran guru yang monoton dan tidak menarik. Selain itu, hambatan terbesarnya adalah kurikulum yang tidak memenuhi kebutuhan dan minat siswa, lingkungan belajar tidak mendukung, juga minimnya alat dan bahan pembelajaran (Hidayati et al. 2022). Rendahnya faktor ekonomi dalam keluarga seringkali mengurangi perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya, dan kurangnya kemampuan komunikasi

guru dalam memberikan materi dapat memperburuk keadaan. Untuk mengatasi masalah ini, guru, orang tua, dan lembaga pendidikan harus berkolaborasi dalam membangun lingkungan belajar yang tepat (Wiradana, Parmiti, and Astawan 2022).

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran memberikan berbagai manfaat penting dalam proses pendidikan. Salah satu kelebihanannya adalah bisa membangun minat dan motivasi siswa saat belajar dengan menyajikan materi dalam format video yang menarik dan interaktif. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami materi lebih cepat dibandingkan metode tradisional (Mujianto 2019). Selain itu, dalam penelitian (Rosyidah, Hasanudin, and Marzuki 2023) menyatakan bahwa YouTube memberikan akses fleksibel bagi siswa untuk belajar tanpa melihat tempat dan waktu, mendukung pembelajaran mandiri, dan memperkaya sumber belajar. Lebih lanjut (Safitri 2021) dalam penelitiannya bahwa secara keseluruhan, mengintegrasikan YouTube ke dalam pembelajaran bisa membangun lingkungan belajar yang lebih informatif, interaktif, dan sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini. Terakhir, dalam konteks pembelajaran bahasa, penggunaan YouTube terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan dan memahami bahasa Inggris siswa (Abdillah 2017).

Dalam dunia belajar mengajar, model pembelajaran digital berbasis Youtube sangat membantu para pendidik seperti guru dalam memberi bahan ajar yang akan lebih mudah dimengerti oleh siswa. Bahkan penggunaan media digital seperti Youtube dapat meningkatkan minat terhadap mata mata Pelajaran tertentu. Siswa akan lebih mudah beradaptasi serta berhubungan dengan lingkungan sekitar ketika media digital dilaksanakan pada masa usia emas. Siswa akan mengerti penjelasan untuk menerima dan memanfaatkan media digital dengan baik, sosial, inventif, produktif, serta mampu untuk berpikir mandiri dan kritis (Nurhayati et al. 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al. 2023), mengatakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bisa membangun motivasi belajar siswa. Anda dapat menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif untuk membangun lingkungan belajar yang mengasyikkan dan mendalam bagi siswa Anda. Ketika suasana positif, siswa akan bersemangat dalam pembelajaran di kelas. Sehubungan dengan penelitian (Fahrurrazi, Setia, and Jayawardaya 2024) bahwa motivasi belajar siswa memerlukan berbagai penerapan strategi yang efektif. Salah satunya adalah pembelajaran interaktif, yaitu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, seperti diskusi, permainan edukatif, kegiatan kelompok, dan lain-lain. penggunaan pendekatan tersebut. Hal ini terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Selanjutnya juga disampaikan (Afnita et al. 2023) Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti gambar, video, dan presentasi yang interaktif dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong partisipasi siswa. Memperkenalkan strategi pembelajaran inovatif seperti gamifikasi, pembelajaran berbasis proyek, dan kelas terbalik juga dapat membangun motivasi dan hasil belajar siswa. Guru juga berperan penting dalam memotivasi pembelajaran dengan menciptakan suasana yang menyenangkan, memberikan pujian yang pantas terhadap keberhasilan siswa, dan menggunakan berbagai metode presentasi yang menarik. Penerapan strategi tersebut akan

meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan bermakna (Barokah et al. 2024).

Motivasi belajar merupakan faktor utama dalam keberhasilan akademik siswa. Namun, banyak siswa mengalami rendahnya motivasi belajar akibat metode pembelajaran yang kurang menarik, keterbatasan sumber daya, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif. YouTube sebagai media pembelajaran digital berpotensi meningkatkan motivasi belajar melalui penyajian materi yang interaktif dan visual. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas YouTube dalam mendukung pembelajaran, namun masih minim kajian yang secara khusus membahas dampaknya terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji efektivitas model pembelajaran berbasis YouTube dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD IT Bina Insan.

Diadakannya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dengan cara mendalam bagaimana model pembelajaran digital berbasis Youtube untuk membangun motivasi belajar siswa di SD IT Bina Insan. Dengan memahami faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada keberhasilan model pembelajaran digital ini, diharapkan dapat memberikan dedikasi bagi pengembangan model-model pembelajaran digital yang sejenis di sekolah-sekolah lain.

METODE

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Informan penelitian ini adalah guru kelas II. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengungkap situasi dan desain agar dapat lebih memahami permasalahan yang dihadapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggabungkan data kualitatif (Yusuf 2017). Penelitian kualitatif dapat memberikan gambaran rinci tentang bahasa, tulisan, dan perilaku yang diamati oleh individu atau organisasi tertentu (Jaya 2020). Peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif perlu memiliki lebih banyak teori karena perlu lebih banyak menyesuaikan teori dengan permasalahan di lapangan (Anggito, A., & Setiawan, n.d.).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut: reduksi data, penyediaan data, dan validasi data (Sugiyono 2017). Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan timing untuk menjamin keabsahan data (Sugiyono 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara terhadap 5 guru dan 30 siswa kelas II SD IT Bina Insan. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan purposive sampling untuk memastikan informan memiliki pengalaman dalam menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran. Data dianalisis menggunakan analisis tematik dan dikonfirmasi melalui triangulasi sumber dan teknik. Validasi data dilakukan melalui member checking dan diskusi dengan rekan sejawat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan *Youtube* Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

Pembelajaran digital adalah sistem teknologi informasi yang digunakan untuk pendidikan dalam bentuk dunia maya. Pembelajaran digital merupakan upaya untuk mewujudkan transformasi dalam proses pembelajaran di sekolah dalam format digital yang terhubung dengan teknologi internet. Janji pembelajaran digital adalah memungkinkan siswa terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. (Sarumaha, Putra, and Hermawan 2024). Dalam penelitian ini sangat signifikan untuk membangun kondisi agar siswa dapat lebih termotivasi lagi dalam pembelajaran di kelas.

YouTube adalah salah satu aplikasi media sosial dan merupakan platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, melihat, dan berinteraksi dengan video yang dibuat oleh orang lain (Tohari, Mustaji, and Bachri 2019). Dalam penelitian yang dilakukan (Dasar 2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan *YouTube* sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan video edukasi, penyampaian informasi menjadi lebih mudah tanpa mengenal jarak dan waktu. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas 3 di salah satu sekolah dasar Islam terpadu di kabupaten Deli Serdang tentang penggunaan *YouTube* di sekolah. Dari wawancara NA, guru kelas 3 mengatakan:

“Penggunaan *youtube* memang sudah cukup lama dilakukan oleh guru di sekolah. Biasanya, melalui infokus guru akan menayangkan sebuah video pembelajaran yang telah diambil dari *youtube* untuk dapat ditonton dan dipahami oleh siswa. Contohnya pada mata pelajaran Pendidikan agama islam, guru akan menayangkan video mengenai sirah nabi yang dikutip dari *youtube*, siswa akan antusias untuk menonton video tersebut dan dapat mengambil pembelajaran dari video yang telah ditayangkan. Dengan penggunaan *youtube* ini diharapkan agar siswa tidak mudah bosan dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.” Observasi menunjukkan bahwa guru menggunakan *YouTube* sebagai alat bantu dalam berbagai mata pelajaran, seperti Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Inggris. Video pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan interaksi dalam kelas.

Sebagaimana yang telah dijelaskan NA, bahwa penggunaan model pembelajaran digital berbasis *youtube* ini bukan suatu hal yang baru untuk di terapkan di sekolah. Guru biasanya menggunakan *youtube* ini untuk dapat menumbuhkan motivasi siswa seperti pada saat guru menayangkan video dari *youtube*, siswa akan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Ini membuktikan penggunaan *youtube* bagus diterapkan di sekolah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Atiqoh, Mas’uliyah, and Munawir 2023) yang mengatakan bahwa *youtube* terbukti memberikan peran positif dalam meningkatkan pembelajaran di kelas.

Menumbuhkan Motivasi Belajar Melalui Pembelajaran Digital Berbasis *Youtube*

Terkait dengan menumbuhkan motivasi belajar melalui pembelajaran digital berbasis *youtube*, NA guru kelas 3 SD IT Bina Insan ini mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah anak-anak sangat tertarik untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran digital berbasis *youtube*. Hal ini terlihat dari antusias siswa saat *youtube* dilakukukan di kelas yang menjadikan anak tertarik dalam pembelajaran menggunakan *youtube*.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh NA guru kelas 3 menunjukkan bahwa pembelajaran digital berbasis *youtube* ini sangat menarik untuk siswa lebih termotivasi saat belajar. Hal ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Milala, Walujan, and Pangalila 2024) membuktikan penggunaan *youtube* sebagai model pembelajaran bisa meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar siswa. Dengan pemanfaatan video *youtube* yang

diterapkan guru di kelas pada saat belajar bisa membuat kondisi belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Adapun strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar adalah membuat pembelajaran yang menyenangkan dengan penggunaan pembelajaran digital berbasis youtube ini. Hal ini diperkuat lebih lanjut dalam wawancara dengan NA guru kelas 3 yang mengatakan:

“Anak-anak cenderung mudah bosan dengan model pembelajaran yang monoton, jadi memang diperlukan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, yaitu dengan penggunaan youtube di kelas. Contohnya pada pembelajaran Bahasa Inggris, dimana siswa masih sangat sulit untuk membaca Bahasa Inggris, kesulitan tersebut membuat siswa jadi lebih mudah jenuh saat mengikuti pembelajaran. Jadi dibutuhkan audio maupun gambar yang bisa diambil dari *youtube* untuk dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan sehingga akan lebih bisa membangun motivasi belajar siswa”

NA menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis *youtube* di sekolah dasar memberikan dampak lebih dikarenakan bisa membangun motivasi siswa dalam belajar. Model pembelajaran digital ini tidak saja menyampaikan ceramah saja hingga tidak monoton, namun juga mempunyai fitur yang menarik yang bisa membuat pembelajaran di kelas lebih menyenangkan (Mulya et al. 2022).

Keefektifan Penggunaan Youtube Sebagai Model Pembelajaran Digital Di Sekolah Dasar

Model pembelajaran digital berbasis *youtube* dapat menjadi alternatif sebagai model pembelajaran yang efektif. Guru dan siswa dapat menerapkan model pembelajaran ini kapan pun mereka membutuhkannya dengan menyesuaikan materi pembelajaran yang cocok. Dengan adanya youtube, kemajuan teknologi dapat mengubah cara media digunakan dalam pendidikan. Guru diharapkan mampu mempertahankan variasi dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat dan minat siswa serta menjadikan siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Guru juga perlu mengetahui cara memilih model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, seperti *YouTube* (Arham 2020)

Tentang keefektifan penggunaan youtube sebagai model pembelajaran digital di sekolah dasar, NA guru kelas 3 di SD IT Bina Insan mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah efektif karena penggunaan youtube ini sangat bagus ya sehingga dapat membantu proses pembelajaran, membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien. Juga membantu minat anak-anak dalam belajar dan anak-anak lebih semangat, tidak mudah jenuh dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Sebagaimana dijelaskan oleh NA guru kelas 3 menunjukkan bahwa penggunaan *youtube* sebagai model pembelajaran digital di sekolah dasar ini sangat efektif dikarenakan *youtube* dapat membantu memudahkan pendidik dalam mengajarkan materi secara mudah dan siswa bisa lebih mudah juga untuk memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Pernyataan ini diperkuat dalam studi “Efektivitas Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Matematika” yang diteliti oleh (Fitri 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan *youtube* sangat efektif dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Pelajaran digital berbasis *youtube* bisa merangsang motivasi belajar siswa dengan keaktifan siswa dalam belajar yang terlihat lebih antusias, terciptanya suasana belajar

yang menarik, mempermudah pemahaman materi, dan mengurangi kebosanan dalam pembelajaran. Dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian tersebut cukup teliti sehingga membuahkan hasil yang sesuai dengan ekspektasi peneliti. Keterbatasan penelitian ini adalah jarak antara peneliti dan orang yang diwawancarai sangat jauh dan peneliti menghadapi masalah sinyal dan waktu saat melakukan wawancara. Peneliti selanjutnya menyarankan agar memperoleh data yang lebih akurat dan optimal, sebaiknya peneliti menambahkan lebih banyak informan dalam survei, bukan hanya satu atau dua informan saja YouTube dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Namun, penelitian ini tidak menyertakan data kuantitatif sebagai bukti empiris. Oleh karena itu, disarankan penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak secara statistik. Selain itu, penelitian mendatang dapat membandingkan efektivitas pembelajaran berbasis YouTube dengan metode pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon Andretti. 2017. "Enriching Information Technology Course Materials by Using Youtube," no. July: 75–82. <http://arxiv.org/abs/1708.04878>.
- Afnita, Nora, Dian Puspita Sari, Arif Arafat, Febri Wandha Putra, and Joni Indra Wandu. 2023. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual." *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 7 (2): 126–30. <https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p126-130>.
- Alfiah, Suciani, Siti Istiyati, and Hadi Mulyono. 2021. "Analisis Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Ips Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar." *Didaktika Dwija Indria* 9 (5): 1–5. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i5.49328>.
- Amalia, Ghina, and Lu'luil Maknun. 2021. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4 (1): 21–36.
- Anggito, A., & Setiawan, J. n.d. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Arham, Mutmainnah. 2020. "Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran." *Artikel Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran*, 1–13. academia.edu.
- Atiqoh, Laili Ida, Mas'uliyah Mas'uliyah, and Munawir Munawir. 2023. "Penggunaan Media Sosial Youtube Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23 (1): 377–86. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.4384>.
- Barokah, Awalina, Tazkia Aisha Laelly, Utari Febriyanti, Noviyanti Noviyanti, and Firda Apriliani. 2024. "Analisis Literatur: Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4 (4): 13298–315.
- Dasar, Sekolah. 2024. "The Use of Youtube Media in PAI Learning in Elementary School" 10 (2): 244–54.
- Dunia Cerdas. 2021. "Manfaat Motivasi Belajar Untuk Siswa." *Dunia Cerdas* 2 (1): 96–101. <https://duniacerdas.com/motivasi/manfaat-motivasi-belajar/>.
- Fahrurrazi, Ferdy, Sri Setia, and Putra Jayawardaya. 2024. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Melalui Metode Pembelajaran Interaktif." *Bahasa Dan Budaya* 2 (3): 101–10. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.776>.
- Fitri, Irmawati. 2024. "Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran

Matematika

- Hendrizal. 2020. “Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter* 2 (1): 44–53. <https://ojs.adzkia.ac.id/index.php/pdk/article/view/57/48>.
- Hidayati, Reni, Muchamad Triyanto, Andi Sulastri, and Muhammad Husni. 2022. “Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Peresak.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8 (3): 1153–60. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3223>.
- Jaya, I. M. L. M. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Milala, Dita, Melisa Walujan, and Theodorus Pangalila. 2024. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Tumoutou Social Science Journal* 1 (1): 15–20. <https://doi.org/10.61476/eydc9b25>.
- Mujianto, Haryadi. 2019. “PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR Haryadi Mujianto Program Studi Ilmu Komunikasi , Peminatan Public Relations , Universitas Garut Email : Haryadimujianto@uniga.Ac.Id Pendahuluan Youtube Adalah Media Sosia.” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 5 (1): 135–59. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>.
- Mulya, Muhammad Alvan, Rina Maryanti, Verra Wulandary, and Asep Rudi Irawan. 2022. “The Effectiveness of YouTube Media to Improve Knowledge and Literacy of Elementary School Students.” *Indonesian Journal of Educational Research and Technology* 3 (1): 19–24. <https://doi.org/10.17509/ijert.v3i1.38689>.
- Nurhayati, N, S Supriyanti, S Awalunisah, and ... 2023. “Manfaat Media Digital Youtube Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini.” ... *Agama Islam Al ...* 8 (2). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(2\).15190](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).15190).
- Rosyidah, Afifatur, Cahyo Hasanudin, and Iib Marzuki. 2023. “Pemanfaatan Media YouTube Untuk Pembelajaran Mendongeng Era Digital.” *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)* 2 (1): 8-15 <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/inde>. <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JR/article/view/3288/736>.
- Safitri, A. 2021. “237-244 the Effectiveness of Using Youtube in Teaching English Listening To Elementary School Students.” *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa Unis*. <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/PKIM/article/view/1990%0Ahttp://ejournal.unis.ac.id/index.php/PKIM/article/download/1990/1258>.
- Sari, Yuliana, Yusron Abda’u Ansya, Ayu Alfianita, and Pipi Anggreini Putri. 2023. “Studi Literatur : Upaya Dan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.” *Jurnal Guru Kita PGSD* 8 (1): 9. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>.
- Sarumaha, Y A, A P Putra, and T Hermawan. 2024. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP.” *APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10 (1): 21–30. <http://publikasi.stkipgribkl.ac.id/index.php/APM/article/view/1043%0Ahttp://publikasi.stkipgri-bkl.ac.id/index.php/APM/article/download/1043/724>.
- Sugiyono. 2016. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Tohari, Hamim, Mustaji, and Bachtiar S Bachri. 2019. “Pengaruh Penggunaan YouTube.”

Jurnal Teknologi Pendidikan 07 (01): 1–13.

- Winursiti, Ni Made. 2017. “Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Reinforcement Simbolik Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ivb Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 Di Sd Lab Undiksha.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1 (4): 270. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12120>.
- Wiradana, Kadek Agus, Desak Putu Parmiti, and I Gede Astawan. 2022. “Komunikasi Guru Dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Indonesian Journal of Instruction* 3 (2): 64–72. <https://doi.org/10.23887/iji.v3i2.31114>.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. 2024. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2 (3): 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Yusuf, A. M. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Kencana.